

**PENGARUH METODE LATIHAN DRILL TERHADAP AKURASI PUKULAN FOREHAND
TENIS LAPANG DI BAYUNING TENIS CLUB**

Ridhawa Kusumah¹), (Ramdhani Rahman²

¹PJKR FPST Universitas Muhammadiyah Kuningan

² PJKR FPST Universitas

Muhammadiyah Kuningan Alamat e-mail :

1ridhawakusumah2606@gmail.com

2ramdhani@upmk.ac.id

ABSTRACT

Ridhawa Kusumah (NIM 212223059) **Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Akurasi Pukulan Forehand Tennis Lapang Di Bayuning Tennis Club.** This study aims to determine the effect of the Drill Training Method on the Accuracy of Tennis Forehand Shots at Bayuning Tennis Club. The research method used was an experiment with a one-group pretest-posttest design. The subjects were 15 Bayuning Tennis Club athletes who participated in a 6-week training program, consisting of 18 sessions, with three sessions per week. The data collection instrument used was the Hewwit Tennis Accuracy Test. The results showed a significant increase in forehand accuracy, with an average pretest score of 26.5, increasing to 39.6 in the posttest. The paired sample t-test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant effect of drill training on tennis forehand accuracy. Thus, this training method has proven effective in improving basic forehand skills in tennis.

Keywords: drill training, forehand stroke, tennis.

ABSTRAK

Ridhawa Kusumah (NIM 212223059) **Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Akurasi Pukulan Forehand Tennis Lapang Di Bayuning Tennis Club.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaryg Metode Latihan Drill Terhadap Akurasi Pukulan Forehand Tennis Lapang Di Bayuning Tennis Club. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design. Subjek penelitian berjumlah 15 atlet Bayuning Tennis Club yang mengikuti program latihan selama 6

minggu 18 kali pertemuan dengan latihan 3 kali pertemuan dalam satu minggu. Instrumen pengumpulan data menggunakan *Hewwit tennis test accuracy*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan akurasi pukulan *forehand*, dimana rata-rata pretest sebesar 26,5 meningkat 39,6 pada posttest. Hasil uji paired sample T-test memperoleh nilai signifikansi $0,000 < (0,05)$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *drill* terhadap akurasi pukulan *forehand* Tenis lapang. Dengan demikian, metode latihan ini terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar pukulan *forehand* dalam permainan Tenis Lapang.

Kata kunci : latihan *drill*, pukulan *forehand*, Tenis lapang.

A. Pendahuluan

Dewasa ini olahraga memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia baik dari segi kesehatan, pendidikan, pembentukan karakter manusia, hingga pembawa martabat bangsa didunia internasional. Oleh karena itu sangat perlu untuk menumbuhkan kegemaran dalam berolahraga, tidak hanya olahraga sebagai ajang rekreasi untuk memberikan kesehatan fisik serta kebahagiaan secara rohani tapi juga mampu mengarahkan manusia untuk mengembangkan dan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki hingga mampu mencapai puncak prestasi (Rahmawati, 2017). Banyak cabang

olahraga yang mampu membawa nama baik Bangsa Indonesia di dunia internasional salah satunya yaitu cabang olahraga tenis lapangan, meskipun saat ini para atlet Indonesia belum mampu

memberikan prestasi terbaiknya di dunia internasional namun setidaknya para atlet Indonesia sudah mampu berkiprah didalam olahraga tenis internasional. Tenis adalah olahraga yang biasanya dimainkan antara dua pemain atau antara dua pasangan masing-masing dua pemain. Setiap pemain menggunakan raket untuk memukul bola karet. Tujuan permainan adalah memainkan bola

dengan cara tertentu sehingga pemain lawan tidak dapat mengembalikan bola tersebut (Rahmawati, 2017)

Tenis lapangan merupakan salah satu dari beberapa olahraga yang sangat populer di dunia dan banyak digemari oleh semua lapisan masyarakat, dan juga suatu permainan yang menyenangkan dan menggairahkan. Tidak ada batasan umur baik bagi pria maupun

wanita untuk dapat melakukan dan menikmati permainan tenis lapangan. Permainan tenis lapangan adalah suatu permainan yang dimainkan di atas lapangan berbentuk persegi panjang dan di pisah menjadi 2 (dua) bagian oleh net serta menggunakan alat bantu berupa raket dan bola. Pada saat sekarang ini, perkembangan olahraga ini berkembang sangat pesat dan diminati oleh banyak kalangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan menjamurnya klub-klub tenis yang terbentuk. Klub-klub tersebut awalnya hanya sebagai wadah penyaluran hobi bagi masyarakat yang menyenangi tenis lapangan, tetapi sedikit bergeser

kepada arah prestasi. Salah satu tempat pelatihan yang ada di seluruh Indonesia adalah klub binaan PELTI yang ada di daerah (Arifianto & Raibowo, 2020)

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi permainan tenis lapangan adalah penguasaan teknik dasar permainan tenis lapangan oleh para pemain. Maka dari itu, seorang pemain tenis lapangan yang tidak menguasai teknik dasar tenis lapangan, tidak mungkin menjadi pemain yang baik.

Semua pemain tenis lapangan yang baik

Semua pemain tenis lapangan yang baik harus menguasai teknik dasar permainan tenis lapangan. Adapun teknik dasar permainan tenis lapangan. Teknik dasar yang harus dikuasai bagi pemula dalam permainan tenis lapangan diantaranya: teknik servis, groundstroke forehand, groundstroke backhand, volley dan smash. Dari kelima teknik tersebut pukulan *forehand* memegang peranan yang sangat penting karena tanpa pukulan *forehand* yang benar, maka dalam permainan tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan seru (Wati, Isti Dwi Puspita & Purnomo, 2019)

Salah satu faktor yang sangat penting dalam proses latihan yaitu untuk mencapai mutu prestasi dalam suatu cabang olahraga yaitu latihan atau

drill. Metode latihan drill adalah suatu cara mengajar yang benar guna menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu juga metode ini baik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Proses metode latihan ini mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode ini merupakan penyajian sesuatu hal, sehingga akan tercapai suatu tujuan latihan yang efektif dan efisien. Metode latihan drill

ini adalah pembelajaran yang menekankan pada penguasaan teknik suatu kegiatan olahraga yang cara pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang, dalam hal ini bagi atlet yang melakukan gerakannya sesuai dengan intruksi dari pelatih dan melakukannya secara berulang-ulang (Aknasari et al., 2021)

Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya (Primayanti & Isyani, 2019). Akurasi adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tanpa melakukan kesalahan (Candra, 2016)

Berdasarkan observasi dilapangan yang dilakukan peneliti di Club Tennis Bayuning yang dilaksanakan setiap hari sabtu yang dimulai jam 14.00 WIB. Diketahui bahwa para atlet yang ingin ikut kegiatan latihan Tennis lapangan untuk mengikuti pelatihan tidak ada penyaringan bakat dan potensi dari Club Bayuning Tennis, siapapun dapat ikut latihan tenis lapangan ini dengan bakat dan potensi yang berbeda-beda. Jadi selama pelatihan, ada perbedaaan tingkat keterampilan antara orang satu dan orang lainnya. Salah satu masalah yang terjadi di latihan tenis lapangan ini adalah sebagian besar kurang menguasai

kemampuan pukulan *forehand* diantaranya ketepatan atau akurasi pemain dalam melakukan pukulan *forehand*. Guna menambah kemampuan pukulan *forehand* tenis lapangan pelatih harus mampu memberikan program latihan yang bervariasi dan inovatif. Berdasarkan permasalahan tersebut pelatih dapat mengembangkan metode latihan untuk pukulan *forehand*.

Berdasarkan data dilapangan, latihan pukulan *forehand* selama menggunakan metode latihan seadanya, sehingga anak kurang menguasai teknik dasar permainan tenis lapangan khususnya pukulan *forehand*. Oleh karena itu, program latihan yang diasumsikan untuk menambah kemampuan akurasi pukulan *forehand* dengan menggunakan metode latihan *Drill* agar para atlet yang mengikuti kegiatan latihan tenis lapangan dapat meningkatkan keterampilan gerakannya, baik itu keterampilan pada gerak menyeluruh maupun keterampilan pada gerak dasarnya.

Berdasarkan teori diatas, metode latihan *Drill* dengan proses kegiatan latihan tenis lapangan sangat berkaitan. Dari latar belakang peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “**pengaruh metode latihan Drill terhadap akurasi pukulan forehand**

tenis lapangan”.

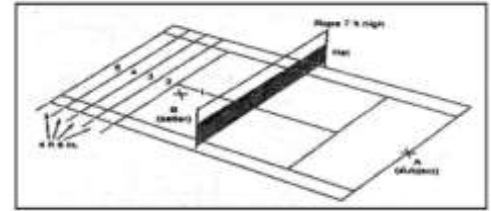
B. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut (Paramita, 2015) Penelitian merupakan suatu metode studi melalui penyeli-dikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.

Menurut (Sugiyono, 2015) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi penelitian ini adalah seluruh atlet yang mengikuti tenis lapangan di BAYUNING TENIS CLUB (BTC) yang berjumlah 15 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen Hewwit tennis test *accuracy*, dengan terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian. Penelitian ini berupa latihan menggunakan metode *latihan drill* dan *Hewwit tennis test accuracy* yang dilakukan yaitu tes pukulan foerehand tenis lapang tujuannya untuk meningkatkan akurasi pukulan forehand

tenis lapangan di BAYUNING TENNIS CLUB (BTC).



Sumber (Ii et al., 2012)

Adapun prosedur pelaksanaan Hewwit Tennis tests accuracy sebagai berikut :

- a) Testi dipanggil satu persatu menurut nomor tes yang telah disusun.
- b) Testi yang telah dipanggil memasuki lapangan untuk melakukan tes forehand drive.
- c) Setelah pengawas dan pencatat skor telah siap maka testi melakukan tes penempatan forehand drive sebanyak 10 kali pukulan dan 2 kali percobaan sebelum 10 kali pukulan forehand drive dimulai..
- d) Testi bergerak pada posisi yang benar untuk melakukan pukulan forehand.
- e) Bola yang dipukul harus melewati net dan dibawah tali ke dalam lapangan untuk memperoleh angka sebanyak mungkin

- f) Testi memilih 10 bola untuk dikembalikan dengan forehand drive.
- g) Bola yang dipukul di atas tali dan masuk ke daerah penilaian maka nilainya setengah dari nilai umum.
- h) Semua bola yang menyentuh tali diulang.
- i) Nilai diambil dari jumlah nilai yang diperoleh pada 10 kali pukulan forehand drive. (Ii et al., 2012)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Club Bayuning Tennis, Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 15 peserta yang mengikuti Club Tennis lapangan. Pengambilan data *pretest* dilakukan pada tanggal 1 juni 2025 sedangkan untuk *posttest* dilakukan pada tanggal 4 Juli 2025. Pemberian *treatment* dilakukan sebanyak 18 kali pertemuan dengan latihan 3 kali 1 minggu, hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil pretest dan posttest

Tes Pukulam Forehand

No	Nama	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
1	Abdul	25	39
2	Wahid	25	39
3	Rehan	22	36
4	Fath	27	48
5	Adit	24	32

6	Ridwan	26	35
7	Hafid	27	40
8	Faiz	30	41
9	Altap	27	41
10	Ari	29	46
11	Arul	27	40
12	Rifky	28	41
13	Faisal	30	44
14	Ajat	25	37
15	Nanda	26	35
Jumlah		398	594
Nilai Tertinggi		30	48
Nilai Terendah		22	32
Rata-rata		26,5	39,6

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16374463
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.127
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel tersebut menjelaskan Uji Normalitas Data rumus hipotesis untuk uji normalitas data adalah :

H0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika nilai $\text{sig } (p\text{-value}) < \alpha = 0,05$, maka H0 ditolak

Jika nilai $\text{sig } (p\text{-value}) > \alpha = 0,05$, maka H0 diterima

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *One sample kolmogorov Smirnov Test*, dengan taraf signifikan yang digunakan sebagai aturan untuk menerima atau menolak pengujian atas normal atau tidaknya distribusi. Berdasarkan tabel tersebut hasil Uji Normalitas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi	Based on Mean	3.898	1	28	.058
	Based on Median	3.638	1	28	.067
	Based on Median and with adjusted df	3.638	1	21.174	.070
	Based on trimmed mean	3.934	1	28	.057

Table tersebut menjelaskan Hasil Uji homogenitas data rumusan hipotesis untuk uji homogenitas untuk uji homogenitas data adalah :

H0 : Data Homogenitas

H1 : Data tidak Homogenitas

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika nilai $\text{sig } (p\text{-value}) < \alpha = 0,05$, maka H0 ditolak

Jika nilai $\text{sig } (p\text{-value}) > \alpha = 0,05$, maka H0 diterima

Pada table tersebut alat uji yang digunakan yaitu menggunakan metode *Levene Statistic*, dengan taraf signifikan yang digunakan sebagai aturan untuk menerima atau menolak pengujian atas normal atau tidaknya suatu distribusi. Berdasarkan tabel tersebut hasil Uji Homogenitas diketahui nilai signifikan $0,058 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima.

Tabel 4.4 Uji Hipotesis

Paired Samples Test

Mean	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
-13.0667	3.23964	.83647	-14.86072	-11.2622	-15.621	14	.000

Kriteria pengujian berikut :

Jika nilai $\text{sig } (p\text{-value}) > \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika nilai $\text{sig } (p\text{-value}) < \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima

Pada table tersebut alat uji yang digunakan yaitu menggunakan uji *paired Sample T-Test*.

Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil latihan *drill* untuk meningkatkan kemampuan *akurasi* pukulan forehand Tennis lapang sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah

dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan latihan *Drill* untuk meningkatkan *akurasi* pukulan *forehand* tenis lapangan mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan latihan *drill* untuk meningkatkan *akurasi* pukulan *forehand* tenis lapangan akan sangat besar pengaruhnya. Diperoleh bukti bahwa adanya pengaruh yang signifikan ditunjukkan pada hasil pengujian data *pretest* dan *posttest* adanya perbedaan antara sebelum sesudah adanya perlakuan latihan *drill*. Data distribusi normal $0,200 > 0,05$, data homogenitas $0,058 > 0,05$, dan hasil uji hipotesis $0,000 < 0,05$

menunjukkan pengaruh positif antara latihan *drill* untuk meningkatkan kemampuan *akurasi* pukulan *forehand* tenis lapangan pada Club Bayuning Tennis.

Jasmani Dan Olahraga, 5(1), 62–71.
<https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2874>

al fakhi, syakad, & Barlian, E. (2019). kontribusi kecepatan reaksi dan kekuatan otot lengan terhadap kemampuan pukulan backhand tenis lapangan. *Jurnal Performa Olahraga*, 4, 2–8.

Arifianto, I., & Raibowo, S. (2020). Model Latihan Koordinasi Dalam Bentuk Video Menggunakan Variasi Tekanan Bola Untuk Atlet Tenis Lapangan Tingkat Yuniior. *Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 78-88.

Candra, A. (2016). Pengaruh latihan menendang menggunakan imageri terhadap akurasi tendangan ke gawang. *Journal Sport Area*, 1(1), 1–10.

Evita, Yuniar, & Subagio, I. (2020). Analisis gerak forehand tenis lapangan pada Rafael Nadal. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(3).

Gunawan, Ryan, & Irawadi, H. (2020). Perbedaan Pengaruh Latihan Menggunakan Media Audio Visual dengan Latihan Konvensional Terhadap Penguasaan Pukulan Volley. *Jurnal Patriot*, 2, 490–502.

Hakim, H. (2020). Pengaruh Latihan Raket Berbeban Dan Latihan Dumbel Swing Terhadap Keterampilan Pukulan Forehand Dan Backhand Dalam Permainan Tenis Lapangan. *Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 3, 145–151.

Halbatullah, Kholil, I. B. A., & Suwiwa, I. G. (2019). Pengembangan model latihan fleksibilitas tingkat lanjut dalam pembelajaran pencak silat. *Jurnal Ika*,

DAFTAR PUSTAKA

Aknasari, R. Z., Firlando, R., & Syafutra., W. (2021). Penerapan Metode Latihan Drill pada Atlet Bola Voli Pengcab Kabupaten. Gelanggang Olahraga. *Jurnal Pendidikan*

- 17(2), 136–149.
- Ii, B. A. B., Terdahulu, T. P., Skripsi, L. R., & Muthmainnah, A. (2012). 2 . 1 *Penelitian Terdahulu. 1*, 13–62.
- Jatra, Rices, & Zulrafl, Z. (2022). *Teknik Dasar dan Aturan Permainan Tennis Lapangan*.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Indonesia. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA. *Sport Science And Education Journal*, 1(2), 1–9.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Malo, Pagarudin, F. A., & Nurhidayat., N. (2021). Survei Kemampuan Pukulan Servis Pada Mahasiswa Ukm Tennis Lapangan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5).
- Mylsidayu, A., & Kurniawan, F. (2019). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitati. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Nugroho, Untung, & Febrianti, R. (2019). Analisis Biomekanika Backhand Grounstroke Tennis Lapangan Atlet Porprov Klaten. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2).
- Paramita, R. W. D. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Primayanti, I., & Isyani, I. (2019). engaruh latihan drill dan latihan pola pukulan terhadap kemampuan smash bulutangkis pada PB Liansa Junior Masbagik Lombok Timur Tahun 2019. *Urnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 6, 25–31.
- Rahmawati, I. D. (2017). Manajemen sumber daya olahraga tennis lapangan. *Jurnal PINUS*, 3(1), 25–31.
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pinus/article/view/11708/673>
- Saleh, & Sahib, M. (2019). *Tingkat keterampilan pukulan Forehand Groundstroke tennis lapangan Mahasiswa FIK UNM*. 184–186.
- Setyawan, & Aditya, D. (2014). *H i p o t e s i s*.
- Sinulingga, Rinaldi, A., & Nova, A. (2021). *Pengaruh Latihan Footwork Terhadap Akurasi Pukulan Forehand Groundstrook Tennis Lapangan* (pp. 59-64.).
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN, Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIT dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Supriatna, S., Hariadi, I., & Taufik., T. (2015). LATIHAN KELINCAHAN KHUSUS

- CABANG OLAHRAGA TENIS LAPANGAN. *Jurnal Riset Physical Education*, 6, 141–151.
- Susanto, Nugroho, & Lismadiana, L. (2016). Manajemen program latihan sekolah sepakbola (SSB) GAMA Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4(April), 98–110.
- Tarigan, Devin, F., & Supriadi., A. (2021). Pengembangan alat latihan ketepatan sasaran forehand drive padacabang olahraga tenis lapangan tahun 2021. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 2(November), 62–68.
- Usuf, Jaqfaruhdin, M., & Irawadi, H. (2019). Metode Latihan Drill Berpengaruh Terhadap Kemampuan Groundstroke Tenis Lapangan. *Jurnal Patriot*, 1, 831–839.
- Utomo, Margisal, G., & Cahyono, D. (2020). ANALISIS GERAK TEKNIK DASAR DALAM MELAKUKAN PUKULAN SERVIS Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020 | 22 Journal STAND: Sports and Development judul “ Analisis Gerak Teknik Dasar Melakukan. *Journal Sports Teaching and Development*, 1(20), 22–26.
- Wati, Isti Dwi Puspita, & Purnomo, E. (2019). Survey Keterampilan Teknik Dasar Tenis Lapangan Pada Atlet Deddy Tennis Club Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8 (3).
- Wibowo, & Teguh, R. A. (2017). PERBEDAAN PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERGANTI DAN BACKHAND TENIS LAPANGAN DITINJAU DARI KOORDINASI MATA-TANGAN. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2), 11–26.
- Yam, Hoy, Jim, & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.

